

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Sejak akhir tahun 1940-an, Departemen Agama mulai menyelenggarakan Madrasah-Madrasah Agama seperti SGHA dan PHI dan seterusnya IAIN, yang kemudian setelah kemerdekaan banyak pesantren menyesuaikan diri yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan formal terutama madrasah, disamping tetap meneruskan system lama berupa system wetonan dan sorogan, sekalipun pada akhir tetap tidak menarik minat masyarakat kecuali pondok pesantren tertentu yang sudah terkenal, di samping madrasah, pondok pesantren juga terpaksa banyak yang ikut menyelenggarakan jenis madrasah yang sama seperti yang diselenggarakan Departemen Agama, terutama PGA, adalah jenis Madrasah yang khusus menyiapkan calon-calon guru agama, apalagi PGA Negeri dengan fasilitas ikatan dinas, sehingga seseorang sudah terjamin akan diangkat menjadi Pegawai Negeri (guru Agama) dengan melihat peluang dan tetap didasari iman.

Dalam rangka siar Islam di kota Pati, serta ditambah kondisi minimnya pendidikan dan pengetahuan agama masyarakat kota Pati, dengan tekad yang bulat ulama-ulama Pati, antara lain Bapak KH. Muhammadun Daiman (Almarhum), Bapak Eko Mawardi, Bapak K. Markum, Bapak Iskandar, dan lain-lain. Atas dukungan PC NU Kabupaten Pati tahun 1958

mendirikan PGALNU (Pendidikan Guru Agama Lengkap Nahdlatul Ulama) di Jl. KHA. Wahid Hasyim Pati dan selanjutnya mengalami perubahan nama maupun pengelola. Hingga tahun 1971 PGSLNU berubah menjadi PGA Islam Pati. Mulai tahun 1973 PGA Islam Pati menempati 2 lokasi yaitu di Jln. KHA. Wahid Hasyim dan di Masjid Agung Pati hingga tahun 1975. Karena Masjid Agung di Renovasi, kemudian atas prakarsa Bapak Rustam Santiko (Bupati Pati saat itu), membuat gedung di Rondole, Muktiharjo, Margorejo, Pati (sekarang Jln. Pratomo), untuk seterusnya ditempati PGA 4 tahun sebagai embrio dari MMP (Madrasah Menengah Pertama) yang pada akhirnya pada tahun 1979/1980 PGA Islam dihapus atas instruksi Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama, menjadi MMP (MTs Islam Pati) dan MMA Islam (PGA 6 tahun, Pati).

Untuk menarik minat masyarakat kota Pati dan sekitarnya Madrasah Menengah Atas adalah sama dengan Madrasah Menengah Atas yang berciri khas Islam, maka pada tahun 1983/1984 MMA berubah menjadi MAN Semarang Filial di Pati, yang menempati jalan Wakhid Hasyim, Pati karena jumlah siswa selalu mengalami peningkatan maka tahun 1985/ 1986 pindah ke Rondole, Muktiharjo (sekarang Jln. Pratomo).

Di bawah pengelolaan Yayasan Wahid Hasyim dengan prospek yang membanggakan oleh Yayasan pada tahun 1991/1992 tepatnya tanggal 11 Juni 1991 pengelolaan MAN Semarang Filial di Pati diserahkan kepada Departemen Agama / di-Negerikan menjadi MAN Pati. Dua tahun kemudian disusul MAN Semarang Filial di Tayu menjadi MA Negeri 2 Pati

dan MAN Semarang Filial Pati Menjadi MA Negeri 1 Pati sampai sekarang.

2. Visi Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Visi dan Misi MAN 1 Pati dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Visi MAN 1 Pati adalah : “Terwujudnya madrasah yang religius, berprestasi dan berwawasan lingkungan”, dengan indikator visi :

- 1) Terwujudnya peserta didik yang disiplin dalam berakidah Islamiah dan berakhlak mulia.
- 2) Terwujudnya peserta didik unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang dilandasi nilai-nilai Islam sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi dan atau hidup mandiri.
- 3) Terwujudnya peserta didik unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Menjadikan Madrasah yang ramah lingkungan

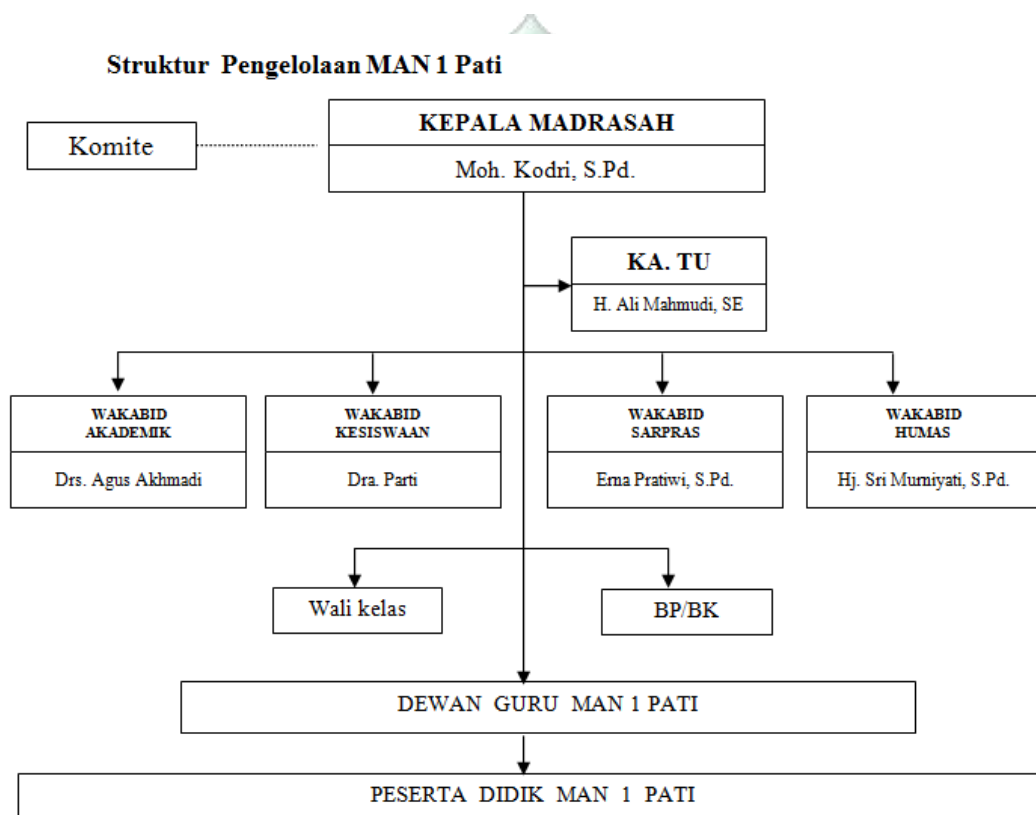
b. Misi MAN 1 Pati

- 1) Mendidik peserta didik yang kuat dalam akidah Islam dan berakhlak mulia.
- 2) Menjadikan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas, baik dalam akademik maupun non-akademik.
- 3) Menjadikan peserta didik untuk menguasai IPTEK.

3. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu wilayah dilihat dari kenyataannya di permukaan bumi. Berdasarkan letak geografisnya, MAN 1 Pati berada di Jalan Panglima Sudirman km.03 di Desa Dadirejo, kecamatan Margorejo kabupaten Pati Jawa Tengah.

4. Struktur, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Karyawan



Keterangan :

————— : Lini Komando

..... : Lini Koordinasi

Berikut tabel struktur MAN 1 Pati keseluruhan :

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala MAN 1 Pati	Moh. Kodri
2.	Wakil Kepala Bidang Akademik	Drs. Agus Akhmadi
3.	Wakil Kepala Bidang Peserta Didik	Dra. Parti
4.	Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana	Erna Pratiwi, S.Pd.
5.	Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat	Hj. Sri Murniyati, S.Pd.
6.	Kepala Laboratorium IPA	Dra. Jaja Taojatun
7.	Kepala Perpustakaan	Siti Nur Nugraheni, S.Pd.
8.	Kepala Boarding School	Endang Suciningsih, S.Pd
9.	Ketua Program Tafaquhu Fiddin/Tahassus	Agus Rofiq, S.Ag.
10.	Ketua Program Peningkatan Mutu	Moh. Suhono, S.Pd.
11.	Penanggungjawab Standar Isi	Moh. Suhono, S.Pd.
12.	Penanggungjawab SKL	Dra. Parti
13.	Penanggungjawab Standar Sarana Prasarana	Erna Pratiwi, S.Pd.
14.	Penanggungjawab Standar Pengelolaan	Akhmad Lutfin Niam, S.Ag.
15.	Penanggungjawab Standar Proses	Hj. Sri Murniyati, S.Pd.
16.	Penanggungjawab Standar Pendidik & Tendik	Agus Rofiq, S.Ag
17.	Penanggungjawab Standar Penilaian	Drs. Agus Akhmadi
18.	Penanggungjawab Standar Pembiayaan	Dra. Jaja Taojatun
19.	Wali Kelas 10 IPA-1	Hj. Isminah, S.Ag
20.	Wali Kelas 10 IPA-2	Maftuhan, S. Pd
21.	Wali Kelas 10 IPA-3	Endang Ruminingsih, S.Pd.
22.	Wali Kelas 10 IPA-4	Juremi, S.Pd.
23.	Wali Kelas 10 IPA-5	Nur Rochim, S. Hum
24.	Wali Kelas 10 IPA-6	Hj. Woro Paringsih, S.Pd.
25.	Wali Kelas 10 IPS-1	Drs. H. Rosyidi

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
26.	Wali Kelas 10 IPS-2	Eny Susilowati, S.Pd
27.	Wali Kelas 10 IPS-3	Abdul Ghofur, M. Pd
28.	Wali Kelas 10 IPS-4	Suparti, S. Pd
29.	Wali Kelas 11 IPA-1	Akhmad Lutfin Niam, S.Ag
30.	Wali Kelas 11 IPA-2	Dra. Noor Khasanah
31.	Wali Kelas 11 IPA-3	Puji Lestari, S. Pd
32.	Wali Kelas 11 IPA-4	Agus Rofiq, S.Ag
33.	Wali Kelas 11 IPA-5	Mohammad Heri Taufiq, S.Pd.I.
34.	Wali Kelas 11 IPA-6	Sri Rintarkin, S. Pd
35.	Wali Kelas 11 IPA-7	Ika Asrikhah, S.Pd.
36.	Wali Kelas 11 IPA-8	Najmu Tsakib, S.Pd.
37.	Wali Kelas 11 IPS-1	Herwan, S.Pd.
38.	Wali Kelas 11 IPS-2	Muji Purnomo, S.Sos
39.	Wali Kelas 11 IPS-3	Agus Pramono, S.Pd.
40.	Wali Kelas 11 IPS-4	Endang Suciningsih, S.Pd.
41.	Wali Kelas 12 IPA-1	Siti Nur Nugraheni, S.Pd
42.	Wali Kelas 12 IPA-2	Dra. Hj. Hermin Werdiningtyas
43.	Wali Kelas 12 IPA-3	A'in Amalia Rahmah, S.Pd.
44.	Wali Kelas 12 IPA-4	Moh. Suhono, S.Pd
45.	Wali Kelas 12 IPA-5	Puji Mulyani, S.Pd.
46.	Wali Kelas 12 IPA-6	Miftahul Jannah, S.Pd.
47.	Wali Kelas 12 IPS-1	Bambang Budiyono, M.Pd
48.	Wali Kelas 12 IPS-2	Hj. Chamidiyah, ME.
49.	Wali Kelas 12 IPS-3	Asih Retno Susanti, S.Pd.
50.	Pembina Pramuka	Sunarto, S.Pd.
51.	Pelatih Pramuka Putri	Aan Tiara Sandi
52.	Pelatih Pramuka Putra	Nita Lestari
53.	Pembina Palang Merah Remaja / PMR dan UKS	Agus Pramono, S.Pd.
54.	Pembina Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Ika Asrikhah, S.Pd.
55.	Pembina Paskibra	Sunarto, S.Pd.
56.	Pembina Pecinta Alam	Moh Heri Taufiq, S.Pd.I.
57.	Pembina Jurnalistik	Asih Retno Susanti S.Pd.
58.	Pembina Tata Busana	Nuringtyas Mustika Ningsih, S.Pd.

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
59.	Pembina Matematika	Endang Ruminingsih, S.Pd.
60.	Pembina Fisika	Sri Murniyati, S.Pd.
61.	Pembina Kimia	Juremi, S.Pd.
62.	Pembina Biologi	Dra. Jaja Taojatun
63.	Pembina Geografi	Rizki Astiananda, S.Pd.
64.	Pembina Ekonomi	Hj. Chamidiyah, ME.
65.	Pembina Musik	Widadi Suprayoga, S.Pd.
66.	Pembina Rebana	Nur Mukhlis, S.Pd.I.
67.	Pembina Tahfidz Qur'an	Misbahul Munir, S.Pd.I.
68.	Seksi Akademik a. Bidang Administrasi dan Supervisi	Dra. Jaja Taojatun
69.	Seksi Akademik b. Bidang Jadwal dan KBM	Akhmad Lutfin Niam, S. Ag
70.	Seksi Akademik c. Team Daring dan ARD	1. Abdul Ghofur, M. Pd 2. Mirza Candra Agustyan, S. Pd 3. Ivan Wahyu Arfianto, S. Pd 4. Nur Rohim, S. Si
71.	Seksi Pengembangan Peserta Didik a. Bidang Organisasi	Endang Suciningsih, S.Pd.
72.	Seksi Pengembangan Peserta Didik b. Bidang Bela Negara dan Karya Ilmiah	Ika Asrikhah, S.Pd.
73.	Seksi Pengembangan Peserta Didik c. Bidang Budaya dan Apresiasi Seni	Widadi Suprayoga, S.Pd.
74.	Seksi Pengembangan Peserta Didik d. Bidang Ketertiban dan Kedisiplinan	Moh Hasan, S.Kom.
75.	Seksi Pengembangan Peserta Didik e. Bidang Pengembangan Kreativitas dan Karakter	Asih Retno Susanti, S.Pd.
76.	Seksi Pengembangan Peserta Didik f. Bidang Keagamaan dan Peribadatan	Moh Heri Taufiq, S.Pd.I.
77.	Seksi Pengembangan Peserta Didik g. Bidang Olah Raga, UKS dan PMR	Agus Pramono, S. Pd
78.	Seksi Pengembangan Peserta Didik h. Bidang Bimbingan Karier dan Studi Lanjut	Endah Wahyuning Lestari, S.Pd.

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
79.	Seksi Humas a. Bidang Sosial & Kekeluargaan	Dra. Hj. Sri Wati
80.	Seksi Humas b. Bidang Publikasi	Ivan Wahyu Arfianto, S.Pd.
81.	Seksi Sarpras a. Bidang Pemeliharaan dan Pendayagunaan Prasarana Boarding School	Sunarto, S.Pd.
82.	Seksi Sarpras b. Bidang Pemeliharaan dan Pendayagunaan Prasarana Madrasah	Moh. Suhono, S.Pd.
83.	Koordinator Guru Piket	Moch. Syahid, S. Pd

5. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Keadaan siswa di MAN 1 Pati tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 1.118 siswa yang terbagi menjadi 31 kelas.

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas 10 IPA-1	5	29	34
2.	Kelas 10 IPA-2	4	31	35
3.	Kelas 10 IPA-3	4	31	35
4.	Kelas 10 IPA-4	18	26	44
5.	Kelas 10 IPA-5	18	25	43
6.	Kelas 10 IPA-6	15	26	41
7.	Kelas 10 IPS-1	10	14	24
8.	Kelas 10 IPS-2	18	18	36
9.	Kelas 10 IPS-3	20	18	38
10.	Kelas 10 IPS-4	19	17	36
11.	Kelas 11 IPA-1	10	30	40
12.	Kelas 11 IPA-2	11	28	39
13.	Kelas 11 IPA-3	12	28	40
14.	Kelas 11 IPA-4	14	26	40
15.	Kelas 11 IPA-5	9	20	29
16.	Kelas 11 IPA-6	8	21	29
17.	Kelas 11 IPA-7	8	19	27
18.	Kelas 11 IPA-8	11	16	27

No	Kelas	L	P	Jumlah
19.	Kelas 11 IPS-1	21	20	41
20.	Kelas 11 IPS-2	20	20	40
21.	Kelas 11 IPS-3	23	18	41
22.	Kelas 11 IPS-4	12	20	32
23.	Kelas 12 IPA-1	12	23	35
24.	Kelas 12 IPA-2	5	33	38
25.	Kelas 12 IPA-3	7	28	35
26.	Kelas 12 IPA-4	12	27	39
27.	Kelas 12 IPA-5	11	26	37
28.	Kelas 12 IPA-6	12	24	36
29.	Kelas 12 IPS-1	20	19	39
30.	Kelas 12 IPS-2	13	24	37
31.	Kelas 12 IPS-3	13	18	31
	Total	395	723	1118

6. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Karyawan di MAN 1 Pati tahun

Pelajaran ajaran 2020/2021

No.	Nama	Tenaga Kependidikan dan Karyawan
1.	Ali Mahmudi, SE	Kepala Tata Usaha
2.	Aan Tiara Sandi, S.Pd.I	Staf Tata Usaha
3.	Hartono	Staf Tata Usaha
4.	Nurul Umami, SE	Staf Tata Usaha
5.	Wiji Suprihatiningsih	Staf Tata Usaha
6.	Tri Rahayu	Staf Tata Usaha
7.	Khusnul Khotimah, S.Pd.I	Staf Tata Usaha
8.	Mahfudloh	Staf Tata Usaha
9.	Imam Supaat	Karyawan
10.	Ekayana	Karyawan
11.	Kurdono	Karyawan
12.	Marsono	Satpam

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan termasuk gedung, ruangan kelas dll. sedang prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama. Keadaan Sarana dan Pra Sarana di MAN 1 Pati, menurut Wakil Kepala Bidang Sarana dan Pra Sarana Erna Pratiwi S.Pd sebagai berikut :

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Tata Usaha	1
3.	Pertemuan	1
4.	Masjid	1
5.	Kelas	31
6.	Perpustakaan	1
7.	Lab IPA	1
8.	Lab Bahasa	1
9.	Lab Komputer	3
10.	Keterampilan	1
11.	Media (Audio Visual)	1
12.	Bimbingan Konseling	1
13.	Guru	2
14.	Kamar Boarding Putri	9
15.	Kamar boarding Putra	5
16.	Kamar Mandi dan kamar kecil Kepala Madrasah	1
17.	Kamar Mandi dan kamar kecil Guru	2
18.	Kamar Mandi dan kamar kecil Peserta didik	10
19.	UKM	1
20.	Ruang Pertemuan atau Aula	1
21.	Kantin	4
22.	Lapangan Olah Raga	1
23.	Tempat Parkit Guru	2
24.	Green House	1
25.	Taman Madrasah	1
26.	Tempat Pembuatan Merja Kursi	1
27.	Gedung Aula Umum	1

B. Analisis Data

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Information Technology* (IT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Information Technology* (IT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

a. Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Pencapaian tujuan belajar memerlukan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati mengingat siswa-siswanya kurang maksimal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar dan salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT).

Untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar, guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati memanfaatkan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar siswa kembali bersemangat dalam belajar. Berdasarkan wawancara pada guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati diperoleh data bahwa dalam pembelajaran di kelas, terkadang guru memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran, guru menerapkannya di kelas 12 pada KD 3.4 Memahami ayat QS. Al-Baqarah: 164 tentang fenomena alam sebagai sumber ilmu pengetahuan; QS. Al-Hujurat: 6 tentang sikap selektif terhadap

informasi; hadits riwayat Abu Dawud dari Abu Darda' tentang keutamaan mencari ilmu. Media teknologi dan informasi yang saya pakai adalah dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an Al-Hadi, Al-Qur'an Player Kemenag, dan penilaian dalam pembelajaran berbasis Teknologi Informasi menggunakan aplikasi E-learning Kemenag.¹

Berikut hasil wawancara dengan guru fisika MAN 1 Pati sebagai berikut :

“Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa dapat belajar juga mengenai fenomena alam yang terjadi di bumi ini. Jadi siswa tidak hanya belajar mengenai pembelajaran umum yang membahas fenomena alam, tetapi siswa diwajibkan untuk mempelajari Al-Qur'an yang didalamnya memuat ilmu yang luar biasa termasuk kejadian alam”.²

Media pembelajaran dimanfaatkan dalam pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati sudah dapat dikategorikan baik karena telah guru telah menggunakan aplikasi yang dapat mempermudah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits telah dilaksanakan beberapa kali oleh guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati. Pelaksanaan pemanfaatan media oleh guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Siswa lebih antusias dalam belajar dan hasil bacaan Al-Qur'annya pun mengalami peningkatan daripada sebelumnya. Berdasarkan wawancara pada guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, diperoleh data bahwa dengan adanya media

¹ Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

² Hasil Wawancara Pribadi, Guru Fisika MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

pembelajaran yang menjadi alat bantu saya untuk menyampaikan materi pelajaran kelas 12. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pun anak-anak lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan lebih baik sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran AL-Qur'an ini dapat mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an, memahami Al-Qur'an, dan mengkaji Al-Qur'an, serta merujuk dan mencari jawaban dari Al-Qur'an.³

Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting, dimana dengan menggunakan media pembelajaran guru diberi kemudahan dalam penyampaian materi dan siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Siswa dalam mengikuti bacaan dan mendengarkan lantunan surat-surat pendek dengan mudah bila semua indera yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan lebih baik, oleh karena pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dan membangkitkan motivasi serta rangsangan dalam membaca Al-Qur'an bahkan membawa pengaruh terhadap psikologis siswa.

Pada saat pandemi global adanya virus covid-19 seperti saat ini pembelajaran dilakukan dengan daring memanfaatkan *WhatsApp Group* dan terkadang dengan aplikasi *Zoom Meeting*. Sebagaimana dikatakan oleh guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati sebagai berikut:

³ Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

“Pembelajaran yang dapat saya lakukan pada saat pandemi seperti ini ialah pembelajaran secara jarak jauh yaitu dengan memanfaatkan *whatsapp group* dan terkadang dengan *zoom meeting*”.⁴

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Media berbasis *Information Technology* (IT) di MAN 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

1) LCD Proyektor

Sarana prasarana yang terdapat di MAN 1 Pati bisa dikatakan cukup namun terkadang dalam dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak selalu menggunakan media tergantung dari materi apa yang akan disampaikan. Kalaupun materinya memungkinkan untuk menggunakan media berbasis teknologi dan informasi maka mereka akan menggunakannya. Sedangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ada guru yang menggunakan dan ada juga yang tidak menggunakan. Seperti dari wawancara berikut ini:

“Penggunaan LCD di kelas sesuai dengan materi yang disampaikan guru. Jika materi memungkinkan untuk menggunakan media berbasis teknologi dan informasi maka guru akan menggunakannya.”⁵

2) Internet

Tersedianya fasilitas internet dan hotspot di suatu madrasah sangat mendukung terlaksananya pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi sehingga siswa-siswi tidak hanya terpaku pada buku pelajaran dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan lebih luas. Sesuai dengan pendapat pegawai

⁴ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir. S.Pd.I., Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

⁵ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir. S.Pd.I., Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

perpustakaan ketika diwawancara yang menyatakan bahwa:

“Di madrasah ini tersedia kurang lebih 35 unit komputer yang dapat digunakan siswa dengan koneksi internet di dalamnya yang bisa dimanfaatkan oleh siswa ataupun guru bidang studi yang tersedia di lab. komputer”.⁶

Pada saat pademi seperti ini guru dan murid harus memiliki paket data yang memadai untuk melakukan interaksi pembelajaran secara daring, baik via *WhatsApp Group* maupun *Zoom Meeting*.

“Guru dan murid dalam melakukan interaksi pembelajaran efektif jarak jauh maka diperlukan pemenuhan kebutuhan paket data yang memadai, akan tetapi kebijakan ini telah direspon pemerintah dengan memberikan paket data kepada siswa dan guru dari madrasah.”⁷

3) Komputer

Hasil observasi di MAN 1 Pati menunjukkan bahwa terdapat sekitar 35 komputer untuk kegiatan pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, tetapi ada beberapa komputer yang kondisinya kurang baik sehingga pemanfaatan media Teknologi dan Informasi tidak berjalan optimal. Komputer yang kondisinya kurang baik tersebut tidak dimanfaatkan sehingga dipindahkan di gudang.

c. Kemampuan Guru

Kemampuan guru dalam mengoperasikan media Teknologi dan informasi sangat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan media

⁶ Hasil Wawancara Pribadi, Moh. Kodri S.Pd., Kepala MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

⁷ Hasil Wawancara Pribadi, Moh. Kodri S.Pd., Kepala MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis teknologi dan informasi dalam membaca Al-Qur'an merupakan hal yang tidak mudah, sehingga memerlukan kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi.

Salah satu media yang sering digunakan oleh guru adalah *LCD Proyektor*, yang sudah terpasang di setiap kelas dan juga speaker aktif. Tidak jarang pula siswa menggunakan media HP yang dilengkapi dengan aplikasi Al-Qur'an Player Kemenag dan Al-Qur'an Al-Hadi untuk belajar Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek terlebih saat pembelajaran *daring*. Karena saat ini anak-anak lebih dekat dengan HP jadi sebisa mungkin guru menyelami apa yang sedang diminati oleh siswa sehingga dijadikan media sebagai sarana agar anak-anak mau dan mampu membaca Al-Qur'an serta menghafal surat-surat pendek lewat media tersebut dengan cara memutar berulang-ulang dan sebagainya. Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati diperoleh data bahwa guru Al-Qur'an Hadits lebih sering memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an ini karena lebih praktis untuk digunakan. Jadi ketika pembelajaran *daring* siswa dapat secara langsung mencari surat yang sedang dibahas dalam pembelajaran tanpa harus membuka Al-Qur'an secara manual yang tentu akan membutuhkan waktu yang lebih lama daripada pada saat mencari surat dengan menggunakan aplikasi. Selain itu memudahkan guru untuk mengkaji Al-Qur'an sehingga dapat

menyampaikan isi Al-Qur'an tersebut secara detil kepada siswa".⁸

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada waktu mengoperasikan salah satu media di dalam kelas sudah menguasai penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi karena tuntutan perkembangan zaman yang mengharuskan guru untuk dapat mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi.

Dalam melakukan penilaian pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah dengan menggunakan aplikasi *E-learning* Kemenag. *E-learning* Kemenag madrasah adalah sebuah aplikasi produk madrasah yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah dari mulai madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif. *E-learning* memiliki 6 role akses diantaranya operator madrasah (administrator), guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas, siswa, dan supervisor (kepala madrasah dan jajarannya).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits bahwa penilaian pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits memanfaatkan aplikasi e-learning. Terdapat kelebihan dan kekurangannya dalam memanfaatkan sebuah teknologi informasi. Kelebihan dalam penggunaan *e-learning* ini memudahkan guru untuk melakukan penilaian harian, quiz, semesteran yang dapat dilakukan melalui ujian berbasis komputer yang dapat diolah secara langsung menjadi nilai

⁸ Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

rapot. Kelemahannya adalah tentu penggunaan sebuah aplikasi tidak selalu mudah, terkadang ada kesusahan dalam penggunaannya, dan pastinya kendala sinyal masih menjadi permasalahan utama”.⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengoperasikan media Teknologi dan informasi dapat dikategorikan sudah cukup handal karena tuntutan dalam perkembangan zaman yang mengharuskan guru untuk mampu mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Information Technology* (IT) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

- a. Faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Information Technology* (IT) dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

1) Bagi Guru

Guru menjadi lebih percaya diri ketika mengajar dan materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu juga sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi.

Ketertarikan siswa terhadap pemanfaatan media oleh guru sebagai media pembelajaran sangat tinggi apalagi jika media yang

⁹ Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

dibuat guru sangat bervariasi dan kreatif. Dengan pemanfaatan media, diharapkan siswa tidak merasa jenuh dan proses belajar membaca Al-Qur'an dapat lebih optimal.

Media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi jika dimanfaatkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an akan dapat mempermudah guru dalam mengajari siswa, Guru Al-Qur'an Hadits menyatakan bahwa media sebagai alat bantu, sangat membantu guru dalam memberi pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru dapat menayangkan tayangan berupa bacaan Al-Qur'an dan memutar suara kemudian murid menirukan dan menghafalkannya dengan mudah yaitu dengan cara mengulang, dan terlebih dapat membantu pula saat pembelajaran daring, pembelajaran dengan *WhatsApp Grup* dan *Google Meeting*.¹⁰

Pemilihan media pembelajaran tidaklah mudah, media yang akan digunakan harus memperhatikan beberapa ketentuan dengan pertimbangan bahwa penggunaan media harus benar-benar berhasil guna dan berdaya guna untuk meningkatkan dan memperjelas pemahaman siswa.

2) Bagi Siswa

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas 12 diketahui bahwa siswa menjadi lebih tertarik jika guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi seperti laptop dan HP seperti saat ini pembelajaran secara jarak jauh, sebagai media

¹⁰ Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

pembelajaran di luar kelas. Sesuai hasil wawancara dengan siswa kelas 12 yang menyatakan bahwa:

“Saya lebih senang jika guru memanfaatkan media dalam mengajar daripada berceramah saja, dengan adanya cuplikan video dan animasi gerak serta penuh warna membuat saya mempunyai ketertarikan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga kegiatan belajar menjadi menyenangkan..”¹¹

Pemanfaatan media berbasis teknologi dan informasi, juga dapat menambah pengetahuan siswa mengenai bacaan AL-Qur’an (*tartil*) yang sedang berkembang saat ini serta mengetahui fungsi dan manfaatnya dalam kegiatan belajar mengajar maupun kehidupan siswa sehari-hari.

- b. Faktor penghambat pembelajaran Al-Qur’an Hadits berbasis *Information Technology* (IT) dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pada saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini, mengharuskan pembelajaran Al-Qur’an Hadits dilakukan dengan metode dalam jaringan. Hal ini mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pembelajaran yang berbasis teknologi informasi tidak selamanya dapat dilakukan dengan mudah, terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambatnya seperti yang disampaikan oleh guru Al-Qur’an Hadits sebagai berikut :

“Yang pertama tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang dilakukan dengan cara daring. Kuota internet yang tidak

¹¹ Hasil Wawancara Pribadi, Naila Muhimmatun Nihayah, Siswi MAN 1 Pati, Pada tanggal 4 Maret 2021.

bisa dijangkau oleh semua siswa. Keterbatasan sinyal dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan dengan daring".¹²

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan dengan daring memerlukan fasilitasi seperti *Smartphone* atau laptop, tetapi ada sebagian siswa yang tidak memiliki *Smartphone* atau laptop ditambah lagi tidak adanya kuota internet untuk melakukan pembelajaran secara daring ini menjadi masalah besar bagi guru dan siswa. Selain itu dengan pembelajaran daring guru juga menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang disampaikan karena pembelajaran daring dilakukan tidak secara bertatap muka langsung. Pembelajaran secara daring ini kurang efektif karena ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat seperti handphone ataupun laptop. Maka dari itu guru jadi kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring ini. Setiap siswa memang menginginkan belajar dengan tenang serta mudah dipahami pada proses pembelajaran daring. Namun guru juga nmenjadi bingung bagaimana pembelajaran daring bisa dilaksanakan tanpa ada hambatan apapun serta tidak menjadi beban untuk siswa.

¹² Hasil Wawancara Pribadi, Drs. Saiful Islam, M.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

3. Hasil Peningkatan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Information Technology* (IT) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi terjadi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati, hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati bahwa dengan adanya Teknologi Informasi ini guru dapat menerangkan lebih mudah, menerangkan sambil memperlihatkan teks dan gambar atau ayat bahkan link artikel maupun youtube yang digunakan, dalam hal ini tentang KD Memahami ayat QS. Al-Baqarah: 164 tentang fenomena alam sebagai sumber ilmu pengetahuan; QS. Al-Hujurat: 6 tentang sikap selektif terhadap informasi; hadits riwayat Abu Dawud dari Abu Darda' tentang keutamaan mencari ilmu, disamping anak lebih mudah memahaminya mereka juga sangat antusias pembelajaran yang saya lakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi ini.¹³

Peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati dapat dilihat dalam leger nilai sebagaimana berikut:

Nilai Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Information Technology* (IT) pada MAN 1 Pati secara acak

	Nilai Tertinggi		Nilai Terendah		Rata-Rata		Prosentase Kenaikan
	Pra Penerapan IT	Pasca Penerapan IT	Pra Penerapan IT	Pasca Penerapan IT	Pra Penerapan IT	Pasca Penerapan IT	
Kelas 12 IPA 1	90	94	62	84	78.63	89.03	13%

¹³ Hasil Wawancara Pribadi, Misbahul Munir. S.Pd.I., Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

	Nilai Tertinggi		Nilai Terendah		Rata-Rata		Prosentase Kenaikan
	Pra Penerapan IT	Pasca Penerapan IT	Pra Penerapan IT	Pasca Penerapan IT	Pra Penerapan IT	Pasca Penerapan IT	
Kelas 12 IPA 2	90	92	60	82	76.89	87.43	14%
Kelas 12 IPA 3	88	90	20	70	61.49	81.97	33%
Kelas 12 IPA 4	90	92	32	74	71.79	86.05	20%
Kelas 12 IPA 5	88	90	24	70	72.11	85.19	18%
Kelas 12 IPA 6	86	86	42	72	73.72	82.5	12%
Kelas 12 IPS 1	80	78	20	56	56.62	72.05	27%
Kelas 12 IPS 2	76	74	20	56	54.65	66.7	22%
Kelas 12 IPS 3	80	78	14	54	44.16	67.55	53%

Hal senada yang diungkapkan oleh kepala MAN 1 Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Memang benar adanya terjadi peningkatan pembelajaran Al-Qur’an Hadits berbasis Teknologi Informasi di MAN 1 Pati, pembelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi informasi walaupun pembelajaran jarak jauh selama covid-19, dengan maksimalisasi penggunaan tentu siswa semakin aktif dan hasil nilainya meningkat.¹⁴”

C. Pembahasan

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Information Technology* (IT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

¹⁴ Hasil Wawancara Pribadi, Moh. Kodri S.Pd., Kepala MAN 1 Pati, Pada tanggal 3 Maret 2021.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Information Technology* (IT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

a. Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Pencapaian tujuan belajar memerlukan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati mengingat siswa-siswanya kurang maksimal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar dan salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT).

Menurut Azhar Arsyad bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁵

Untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar, guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati memanfaatkan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar siswa kembali bersemangat dalam belajar. Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran pada kelas 12 untuk KD 3.4 Memahami ayat QS. Al-Baqarah: 164 tentang fenomena alam sebagai sumber ilmu pengetahuan; QS. Al-Hujurat: 6 tentang sikap selektif terhadap informasi; hadits riwayat Abu Dawud dari Abu Darda'

¹⁵ Arsyad Azhar, 2007, *Media Pembelajaran*, hlm. 20

tentang keutamaan mencari ilmu. Media teknologi dan informasi yang saya pakai adalah dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an Al-Hadi, Al-Qur'an Player Kemenag, dan penilaian dalam pembelajaran berbasis Teknologi Informasi menggunakan aplikasi E-learning Kemenag.

Media pembelajaran dimanfaatkan dalam pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati sudah dapat dikategorikan baik karena telah memfasilitasi guru dengan media seperti sound dan LCD Proyektor. Menurut Arif. S. Sadiman menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu : 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, 4) Memberikan perangsang belajar yang sama, 5) Menyamakan pengalaman, 6) Menimbulkan persepsi yang sama.¹⁶

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits telah dilaksanakan beberapa kali oleh guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati. Pelaksanaan pemanfaatan media oleh guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Siswa lebih antusias dalam belajar dan hasil bacaan Al-Qur'annya pun mengalami peningkatan daripada sebelumnya.

Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting, dimana dengan menggunakan media pembelajaran guru

¹⁶ Arif. S. Sadiman, 2014, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Depok : PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 34

diberi kemudahan dalam penyampaian materi dan siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Siswa dalam mengikuti bacaan dan mendengarkan lantunan surat-surat pendek dengan mudah bila semua indera yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan lebih baik, oleh karena pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dan membangkitkan motivasi serta rangsangan dalam membaca Al-Qur'an bahkan membawa pengaruh terhadap psikologis siswa.

Pada saat pandemi global adanya virus covid-19 seperti saat ini pembelajaran dilakukan dengan daring memanfaatkan *WhatsApp Group* dan terkadang dengan aplikasi *Google Meeting*.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Media berbasis *Information Technology (IT)* di MAN 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

1) LCD Proyektor

Sarana prasarana yang terdapat di MAN 1 Pati bisa dikatakan cukup namun terkadang dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak selalu menggunakan media tergantung dari materi apa yang akan disampaikan. Kalaupun materinya memungkinkan untuk menggunakan media berbasis teknologi dan informasi maka mereka akan menggunakannya. Sedangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ada guru yang menggunakan dan ada juga yang tidak menggunakan.

2) Internet

Tersedianya fasilitas internet dan hotspot di suatu madrasah sangat mendukung terlaksananya pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi sehingga siswa-siswi tidak hanya terpaku pada buku pelajaran dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan lebih luas.

Internet atau *International Networking* didefinisikan dua komputer atau lebih yang memiliki konektifitas membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia secara global (internasional), yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Pengertian internet juga mencakup perangkat lunak berupa data dikirim dan disimpan sewaktu-waktu dapat diakses. Beberapa komputer yang saling berhubungan satu sama lain dapat menciptakan fungsi *sharing* yang secara sederhana hal ini dapat disebut sebagai jaringan (*networking*).¹⁷

Pada MAN 1 Pati tersedia sekitar 35 komputer yang dapat digunakan siswa dengan koneksi internet di dalamnya yang bisa dimanfaatkan oleh siswa ataupun guru bidang studi yang tersedia di perpustakaan, selain itu media Teknologi dan informasi lainnya adalah komputer yang tersedia di perpustakaan.

Pada saat pandemi seperti ini guru dan murid harus memiliki paket data yang memadai untuk melakukan interaksi pembelajaran secara daring, baik via *WhatsApp Group* maupun

¹⁷ Arsyad Azhar, 2007, *Media Pembelajaran*, hlm. 27

Google Meeting. Guru dan murid dalam melakukan interaksi pembelajaran efektif jarak jauh maka diperlukan pemenuhan kebutuhan paket data yang memadai, akan tetapi kebijakan ini telah direspon pemerintah dengan memberikan paket data kepada siswa dan guru dari madrasah.

4) Komputer

Hasil observasi di MAN 1 Pati menunjukkan bahwa terdapat sekitar 35 komputer untuk kegiatan pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, tetapi ada beberapa komputer yang kondisinya kurang baik sehingga pemanfaatan media Teknologi dan Informasi tidak berjalan optimal. Komputer yang kondisinya kurang baik tersebut tidak dimanfaatkan sehingga dipindahkan di gudang.

d. Kemampuan Guru

Kemampuan guru dalam mengoperasikan media Teknologi dan informasi sangat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis teknologi dan informasi dalam membaca Al-Qur'an merupakan hal yang tidak mudah, sehingga memerlukan kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi.

Salah satu media yang sering digunakan oleh guru adalah *LCD Proyektor*, yang sudah terpasang di setiap kelas dan juga speaker aktif. Tidak jarang pula siswa menggunakan media HP untuk belajar Al-

Qur'an dan menghafal surat-surat pendek terlebih saat pembelajaran *daring*. Karena saat ini anak-anak lebih dekat dengan HP jadi sebisa mungkin guru menyelami apa yang sedang diminati oleh anak-anak sehingga dijadikan media supaya anak-anak mau dan mampu membaca Al-Qur'an serta menghafal surat-surat pendek melalui media tersebut dengan cara memutar berulang-ulang dan sebagainya.

Guru memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an ini karena lebih praktis untuk digunakan. Jadi ketika pembelajaran *daring* peserta didik dapat dengan mudah mencari surat yang sedang dibahas dalam pembelajaran tanpa harus membuka Al-Qur'an secara manual yang tentu akan membutuhkan waktu yang lebih lama daripada pada saat mencari surat dengan menggunakan aplikasi. Selain itu memudahkan guru untuk mengkaji Al-Qur'an secara detil sehingga dapat menyampaikan isi Al-Qur'an tersebut secara detil juga kepada siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada waktu mengoperasikan salah satu media di dalam kelas masih membutuhkan bantuan dari TU dan pembelajaran BTQ tidak menggunakan media. Sehingga guru Al-Qur'an kebanyakan lebih sering menggunakan cara klasikal kaitannya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Dalam melakukan penilaian pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah dengan menggunakan aplikasi *E-learning* Kemenag. *E-learning* Kemenag madrasah adalah sebuah aplikasi produk madrasah yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah dari mulai madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah

Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif. *E-learning* memiliki 6 role akses diantaranya operator madrasah (administrator), guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas, siswa, dan supervisor (kepala madrasah dan jajarannya).

Sekarang penilaian pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits memanfaatkan aplikasi *e-learning*. Terdapat kelebihan dan kekurangannya dalam memanfaatkan sebuah teknologi informasi. Kelebihan dalam penggunaan *e-learning* ini memudahkan guru untuk melakukan penilaian harian, quiz, semesteran yang dapat dilakukan melalui ujian berbasis komputer yang dapat diolah secara langsung menjadi nilai rapor. Kelemahannya adalah tentu penggunaan sebuah aplikasi tidak selalu mudah, masih terdapat kesulitan dalam penggunaannya, dan kendala sinyal masih menjadi permasalahan utama.

Pada saat pandemi adanya virus covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh yakni secara daring, oleh karena itu guru dituntut harus menguasai sistem pembelajaran daring ini dengan memanfaatkan *WhatsApp Group* maupun *Google Meeting*, namun pada kenyataannya guru belum siap dengan adanya pembelajaran dengan *WhatsApp Group* terlebih dengan *Google Meeting* sehingga perlu ekstra untuk berlatih dengan maksimal.

Pemanfaatan internet di MAN 1 Pati sebagai sumber belajar. Komputer dengan koneksi internet sudah tersedia di madrasah ini seperti komputer yang ada di ruang perpustakaan dan ruang

laboratorium. Madrasah ini juga sudah memiliki fasilitas hotspot. Baik guru ataupun siswa bisa menggunakan fasilitas internet tersebut tanpa harus keluar dari lingkungan madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati, peneliti menyimpulkan media pembelajaran dimanfaatkan dalam pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Pati sudah dapat dikategorikan baik karena telah memfasilitasi guru dengan media seperti sound dan LCD Proyektor dan pula difasilitasi pemberian paket data baik untuk siswa dan guru sehingga hal ini dapat membawa hasil peningkatan mutu pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits MAN Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam hal pemanfaatan Teknologi Informasi dalam bidang pendidikan sudah merupakan kelaziman sebagaimana yang diungkapkan oleh Munir dalam bukunya yang berjudul *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Dampak positif pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi antara lain:¹⁸

- 1) Informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah di akses untuk kepentingan pendidikan.
- 2) Konsultasi dengan pakar, yang dapat dilakukan dengan mudah walaupun ahli tersebut berada ditempat yang sangat jauh.
- 3) Perpustakaan online, perpustakaan online adalah perpustakaan dalam bentuk digital.
- 4) Diskusi online merupakan diskusi yang dilakukan melalui internet.

¹⁸ Munir, 2018, *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Bandung, Penerbit: Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 54

- 5) Inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang memudahkan proses pendidikan.
- 6) Berkembangnya kelas *virtual* yang tidak mengharuskan sang pendidik dan peserta didik berada dalam satu ruangan.
- 7) Sistem administrasi pada sebuah lembaga pendidikan akan semakin mudah dan lancar karena penerapan sistem TIK.

Deksa juga mengatakan bahwa dampak positif dari Teknologi Informasi bagi dunia pendidikan yaitu:¹⁹

- 1) Teknologi informasi mempermudah dalam pendidikan, baik dalam proses, penerapan pemahaman serta penguasaan dibidang pendidikan.
- 2) Teknologi adalah tolak ukur kemajuan.
- 3) Pendidikan dapat dilakukan meskipun jarak fisik antara pendidik dan peserta didik berjauhan.
- 4) Peserta didik dapat memperoleh materi pendidikan lebih cepat.

Tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini telah dibahas dalam sebuah penelitian yang menyatakan bahwa memiliki manfaat yang sangat baik terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Wawan Laksito YS, S.Si, M.Kom dalam sebuah penelitiannya tentang “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran” mengatakan bahwa pemanfaatan ICT sebagai media belajar dan mengajar diperlukan untuk mewujudkan efektifitas dan

¹⁹ Tuti Andriani, 2015, *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*, Vol. 12, No. 1 Januari-Juni 2015, hlm. 145.

optimasi pembelajaran, namun perlu disadari bahwa apapun media yang digunakan prinsip pembelajaran tetap dipegang teguh. Pada saat berbicara mengenai “e-Learning” atau pendayagunaan media elektronik untuk efektifitas, efisiensi dan kemenarikan pembelajaran hanya berfokus pada kata “e” dan melupakan “learning”nya itu sendiri. Keberadaan LCD Projector plus satu laptop dalam satu kelas tidak akan membawa perubahan yang berarti jika hanya digunakan oleh guru untuk menjelaskan pelajaran. Tapi akan jauh membawa perubahan yang berarti jika siswa diberi kesempatan untuk memanfaatkan teknologi tersebut untuk mengungkapkan ide dan pengetahuannya kepada teman-temannya yang lain. Ketika teknologi tersebut hanya dimanfaatkan oleh guru untuk mengajar, maka siswa hanya akan memperoleh pengetahuan tentang apa yang diajarkan dan sedikit gambar atau ilustrasi yang lebih menarik dan konkrit, itupun jika slide presentasi yang dibuatnya baik. Tapi, ketika dimanfaatkan siswa untuk mempresentasikan ide dan pengetahuannya kepada kawan-kawannya yang lain, maka siswa lain akan memperoleh pengetahuan, dan siswa yang berkesempatan menggunakan teknologi tersebut secara tidak langsung mengasah atau meningkatkan ICT literacy mereka dan kemampuan berpikir kritis, *problem solving* dan lainnya.²⁰

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini telah dibahas dalam sebuah penelitian Muhammad Ezra Kurniawan dengan judul “Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan

²⁰ Wawan Laksito, 2019, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran*”, Jurnal Teknik Informasi, 10, 2, Mei, hlm. 265.

Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kreatif di SMP Negeri 6 Unggul Sekayu”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Unggul Sekayu sudah cukup dimanfaatkan secara keseluruhan oleh semua guru. Paradigma guru ketika memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran masih terbatas pada penggunaan presentasi terutama power point. Penggunaan internet masih terbatas untuk mencari informasi tambahan seputar materi yang akan disampaikan belum pada tahapan pembuatan Blog, Website, bahkan *E-learning*. Begitu pula dengan jejaring sosial masih belum dimanfaatkan dengan baik sebagai sistem pembelajaran. Bentuk upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah dengan memberikan motivasi secara pribadi kepada para guru berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran serta berbagai pelatihan dan workshop baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah secara mandiri maupun dari pihak luar sekolah.²¹

²¹ Muhammad Ezra Kurniawan, 2020, *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kreatif di SMP Negeri 6 Unggul Sekayu*”, Jurnal Teknik Informasi, 3, 5, Mei, hlm. 212.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Information Technology* (IT) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

- a. Faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Information Technology* (IT) dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

1) Bagi Guru

Guru menjadi lebih percaya diri ketika mengajar dan materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu juga sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi.

Ketertarikan siswa terhadap pemanfaatan media oleh guru sebagai media pembelajaran sangat tinggi apalagi jika media yang dibuat guru sangat bervariasi dan kreatif. Dengan pemanfaatan media, diharapkan siswa tidak merasa jenuh dan proses belajar membaca Al-Qur'an dapat lebih optimal.

Media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi jika dimanfaatkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an akan dapat mempermudah guru dalam mengajari siswa.

Media sebagai alat bantu mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru dapat menayangkan tayangan berupa bacaan Al-Qur'an dan dapat memutarakan suaranya kemudian peserta didik menirukan dan

menghafalkannya dengan mudah yaitu dengan cara mengulang., dan terlebih dapat membatu pula saat pembelajaran daring semacam ini, pembelajaran dengan *WhatsApp Gruop* dan *Zoom Meeting*, walaupun saat pertama kali menggunakan saya masih belum lancar menggunakannya.

Pemilihan media pembelajaran tidaklah mudah, media yang akan digunakan harus memperhatikan beberapa ketentuan dengan pertimbangan bahwa penggunaan media harus benar-benar berhasil guna dan berdaya guna untuk meningkatkan dan memperjelas pemahaman siswa.

2) Bagi Siswa

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas 12 diketahui bahwa siswa menjadi lebih tertarik jika guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi seperti laptop dan HP seperti saat ini pembelajaran secara jarak jauh, sebagai media pembelajaran di luar kelas.

Pemanfaatan media berbasis teknologi dan informasi, juga dapat menambah pengetahuan siswa mengenai bacaan AL-Qur'an (*tartil*) yang sedang berkembang saat ini serta mengetahui fungsi dan manfaatnya dalam kegiatan belajar mengajar maupun kehidupan siswa sehari-hari.

Menurut peneliti bahwa faktor yang menjadi pendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Information Technology* (IT) dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di

MAN 1 Pati. Dari sisi guru ialah guru menjadi lebih percaya diri ketika mengajar dan materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu juga sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi. Ketertarikan siswa terhadap pemanfaatan media oleh guru sebagai media pembelajaran sangat tinggi apalagi jika media yang dibuat guru sangat bervariasi dan kreatif. Dengan pemanfaatan media, diharapkan siswa tidak merasa jenuh dan proses belajar membaca Al-Qur'an dapat lebih optimal.

- b. Faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Information Technology* (IT) dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pada saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini, mengharuskan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan metode dalam jaringan. Hal ini mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pembelajaran yang berbasis teknologi informasi tidak selamanya dapat dilakukan dengan mudah, terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambatnya. Dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terdapat faktor penghambatnya, terlebih sekarang pembelajaran dilakukan dengan cara daring. Yang pertama tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan dengan cara daring. Kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa. Keterbatasan sinyal dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang

dilakukan dengan daring.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan dengan daring memerlukan fasilitasi seperti *Smartphone* atau laptop, tetapi ada sebagian siswa yang tidak memiliki *Smartphone* atau laptop ditambah lagi tidak adanya kuota internet untuk melakukan pembelajaran secara daring ini menjadi masalah besar bagi guru dan siswa. Selain itu dengan pembelajaran daring guru juga menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang disampaikan karena pembelajaran daring dilakukan tidak secara bertatap muka langsung. Pembelajaran secara daring ini kurang efektif karena ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat seperti handphone ataupun laptop. Maka dari itu guru jadi kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring ini. Setiap siswa memang menginginkan belajar dengan tenang serta mudah dipahami pada proses pembelajaran daring. Namun guru juga nmenjadi bingung bagaimana pembelajaran daring bisa dilaksanakan tanpa ada hambatan apapun serta tidak menjadi beban untuk siswa.

Media pembelajaran saat luring yang dimiliki MAN 1 Pati masih kurang diperhatikan dan cenderung diabaikan oleh pihak madrasah, misalnya saja ada salah satu media komputer di lab. komputer yang mengalami kerusakan tetapi tidak segera diperbaiki. Hal itu dikarenakan pihak madrasah tidak memiliki tenaga teknisi khusus yang langsung dapat memperbaiki media yang mengalami kerusakan

tersebut.

Peneliti menganalisis bahwa faktor yang menjadi pendukung Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati ialah kesiapan guru dalam akan melakukan pembelajaran. Jika pembelajaran secara luring maka hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya, baik dari bahan materi, media yang dipilih. Dan jika pembelajaran secara daring, maka persiapkan materinya terlebih dahulu, media aplikasi dan paket datanya harus disiapkan. Jika semua dianggap cukup siap, maka secara langsung pembelajaran akan lancar tanpa ada hambatan suatu apapun.

Dalam hal ini Rusman dalam bukanya telah mengatakan bahawa Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk proses mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek strategis untuk pengambilan keputusan.²²

Dengan demikian, teknologi informasi adalah teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan dalam bidang pengolahan informasi. Dalam proses manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi, terlihat bagaimana manajemen substansi-substansi

²² Rusman, dkk, 2011, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Rajawali Press, hlm.: 84

proses belajar mengajar di suatu institusi pendidikan Islam itu agar berjalan dengan tertib, lancar dan benar-benar terintegrasi dalam suatu sistem kerjasama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikatakan Lailatussaadah dalam penelitiannya yang berjudul "*Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) dengan Teknologi Informasi PPG dalam Jabatan (Daljab) pada Guru Perempuan di Aceh*", hasil penelitiannya mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan dua faktor penunjang guru perempuan dalam pembelajaran daring pada program pendidikan profesi guru (PPG) daljab. Pertama, dukungan teman sejawat dalam kelompok pembelajaran daring dan faktor dukungan keluarga. Faktor *kedua* adalah motivasi. Faktor motivasi terbagi kepada dua hal yaitu; motivasi akan mendapat pengakuan di sekolah sebagai bentuk aktualisasi diri dan motivasi akan memberikan sumbangan pada akreditasi sekolah. Sedangkan tiga faktor penghambat pertama adalah ketidakmampuan dalam penguasaan teknologi informasi dan telekomunikasi, kedua, jaringan internet, ketiga waktu pelaksanaan dan komitmen dengan instruktur.

Diperlukan pelatihan IT secara khusus dan kontinyu terutama di daerah terpencil. Kemudian penggunaan IT dijadikan pembiasaan agar berdampak pada kemandirian dan kreativitas serta inovasi guru dalam mengoperasikan sendiri laptop untuk program-program sederhana tanpa bergantung pada orang lain serta media sosial lain yang bersifat online

untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya. Kendala yang dialami guru hendaknya dijadikan bahan evaluasi oleh kepala sekolah, dinas serta stakeholder terkait agar tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal. Penelitian ini belum mengkaji sejauh mana komitmen peserta PPG untuk menguasai IT baik laki-laki dan perempuan dan juga belum dianalisis dengan menggunakan perspektif gender.²³

3. Hasil Peningkatan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Information Technology* (IT) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Memanfaatkan Teknologi Informasi terjadi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati, hal ini terjadi karena teknologi informasi dapat mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan adanya Teknologi Informasi ini guru dapat menerangkan lebih mudah, menerangkan sambil memperlihatkan teks dan gambar atau ayat bahkan link artikel maupun youtube yang dapat guru pakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, disamping peserta didik lebih mudah memahaminya mereka juga sangat antusias pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi ini.

Menurut Armai Arief dalam bukunya yang berjudul "*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*", menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain : a) Mempersiapkan alat, guru mata

²³ Lailatussaadah, 2020, *Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) dengan teknologi informasi PPG Dalam Jabatan (Daljab) Pada Guru Perempuan Di Aceh*, Vol. 6, No. 2, September 2020, hlm. 227.

pelajaran harus mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses penerapan Media Audio visual dalam belajar mengajarnya dikelas. Memeperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung anak didik. b) Menggunakan metode pemberian tugas, yang di maksudkan dengan metode ini ialah suatu cara dalam proses belajar-mengajar bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru. 3) Isi materi berupa MS Power Point atau yang lainnya, Agar bisa mengaplikasikan Media Audio Visual maka pengajar diharapkan menggunakan MS Power Ponit atau PPT untuk mengisi pengajaran dalam penerapan media Audio Visual nya. 4) Menampilkan materi Al-Qur'an Hadits dengan short film, video hal-hal lain.²⁴

Peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati dapat dilihat dalam leger nilai sebagaimana berikut:

Rekap Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum dan sesudah penerapan *Information Technology* (IT) pada kelas 12 MAN 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	KELAS	NILAI PRA			NILAI PASCA			PKN ^{*)}
		NTT ^{*)}	NTR ^{*)}	NRT ^{*)}	NTT ^{*)}	NTR ^{*)}	NRT ^{*)}	
1	12 IPA-1	90	62	78,63	94	84	89,03	13,23 %
2	12 IPA-2	90	60	76,89	92	82	87,43	14,71 %
3	12 IPA-3	88	70	61,49	90	70	81,97	33,31 %
4	12 IPA-4	90	32	71,79	92	74	86,05	19,86 %

²⁴ Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, hlm. 101

NO	KELAS	NILAI PRA			NILAI PASCA			PKN ^{*)}
		NTT ^{*)}	NTR ^{*)}	NRT ^{*)}	NTT ^{*)}	NTR ^{*)}	NRT ^{*)}	
5	12 IPA-5	88	24	72,11	90	70	85,19	18,14 %
6	12 IPA-6	86	42	73,72	86	72	82,50	11,91 %
7	12 IPS-1	80	20	56,62	78	56	72,05	27,25 %
8	12 IPS-2	76	20	54,65	74	56	66,70	22,05 %
9	12 IPS-3	40	14	44,16	78	54	67,55	52,97 %
RERATA		80,9	38,2	65,6	86,0	68,7	79,8	23,71%

Keterangan Tabel^{*)} :

NTT = Nilai Tinggi

NTR = Nilai Terendah

NRT = Nilai Rerata

PKN = Prosentase Kenaikan Nilai

Peneliti menganalisis bahwa peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati dengan menggunakan teknologi informasi dapat dilihat dalam leger nilai yang naik signifikan dari sebelum menggunakan teknologi informasi. Dengan demikian maka manajemen pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati harus lebih ditingkatkan, tidak hanya pada mata pelajaran al qur'an hadits saja akan tetapi dapat diaplikasikan kemata pelajaran yang lainnya.

Peningkatan mutu pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Erlina

(IAIN Parepare tahun 2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Kota Parepare”. Dengan hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan media pembelajaran media audio visual sejarah kebudayaan Islam terhadap hasil belajar peserta didik di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare sudah berjalan dengan baik. (2) Hubungan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dan hasilnya dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas X Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare dari hasil angket menunjukkan bahwa pembelajaran SKI dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah cukup baik walaupun masih perlu untuk ditingkatkan. (3) Hasil analisis uji hipotesis variabel X terhadap variabel Y diketahui nilai sig.(2-tailed) $0,150 > 0,05$ berdasarkan kriteria penilaian maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan hasilnya dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare” diterima.²⁵

Dan sebagaimana pula yang diungkapkan dalam penelitian Andika Prajana dalam jurnal pendidikan Teknologi Informasi, yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi berbasis *mobile phone* dan web yang terintegrasi dengan berbagai aplikasi yang digunakan untuk

²⁵ Erlina, 2019, “Pengaruh Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Kota Parepare”, jurnal Parepare : IAIN Parepare, Volume 5, 3 Maret 2019, hlm. 4

berkomunikasi dengan pengguna lainnya mulai dari pendidikan, bisnis, entertainment banyak dikembangkan pada aplikasi ini. Aplikasi yang terus dikembangkan sekarang diharapkan fungsi dari aplikasi jejaring sosial seperti WhatsApp tidak hanya untuk chatting (obrolan teks) dan *broadcast* pesan berantai saja, melainkan lebih ke kolaborasi aplikasi (*collaboration applications*) dan berbagai informasi (*informasi sharing*) lebih ditonjolkan sehingga tujuan dari *e-learning* benar-benar bisa dimanfaatkan.²⁶

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu tempat, yakni Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.
2. Pembahasan tentang penerapan media pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek a) penerapan media pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits; b) Faktor Penghambat, dan Faktor Pendukung ; c) hasil peningkatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan media pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT). Padahal masih banyak lagi yang harus dibahas pada penelitian ini.

²⁶ Andika, 2018, "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018", jurnal Parepare : IAIN Parepare, Volume 5, 3 Maret 2018, hlm. 23.

3. Keterbatasan waktu

Waktu penelitian dilaksanakan sangat singkat selama 27 hari dimulai tanggal 1 Maret 2021 hingga tanggal 27 Maret 2021. Dalam waktu selama 27 hari itu dilaksanakan observasi, wawancara, terhadap komponen yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

Observasi, wawancara, terhadap komponen yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati itu dapat diperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Madrasah, Kepala Urusan Tata Usaha, para Wakil Kepala Madrasah, guru-guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

